Edukasi Pranatal dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam Bagi Anak Dalam Kandungan di Puskesmas Plaju

Anisah Azzahra^{*1}, Ermis Suryana² Zulhijra³

^{1,2,3}Program Studi Magister Ilmu Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: ¹anisahazzahra_uin@radenfatah.ac.id, ²ermisuryana_uin@radenfatah.ac.id,
³zulhijra_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang harus dirancang dengan sadar dan terencana, termasuk dalam proses pendidikan anak. Pendidikan tidak hanya berlangsung di lembaga pendidikan formal, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Salah satu aspek penting yang sering terabaikan adalah pendidikan pranatal, yang merupakan upaya mendidik anak sejak dalam kandungan. Di Indonesia, kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pendidikan pranatal menjadi permasalahan, terutama di Puskesmas Plaju yang belum mengintegrasikan edukasi pranatal dengan efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana edukasi pranatal dan implikasinya terhadap pendidikan Islam bagi anak dalam kandungan di Puskesmas Plaju. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali peran edukasi pranatal dalam pembentukan karakter dan kecerdasan anak sesuai dengan ajaran Islam, yang dapat dimulai sejak dalam kandungan. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis data mengalir yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya edukasi pranatal dan peranannya dalam pendidikan Islam untuk anak, serta rekomendasi terkait peningkatan integrasi edukasi pranatal di Puskesmas Plaju. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan ibu hamil dan petugas kesehatan, serta studi dokumentasi dari Puskesmas Plaju. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis data mengalir, yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai penerapan edukasi pranatal dan pengaruhnya terhadap pendidikan Islam bagi anak, serta menyarankan peningkatan kualitas program edukasi pranatal di fasilitas kesehatan.

Kata kunci: Edukasi Pranatal, Integrasi Edukasi, Karakter Anak, Kecerdasan Anak, Pendidikan Anak, Pendidikan Pranatal, Pendidikan Islam, Penelitian Lapangan.

Prenatal Education and its Implication for Islamic Education for Children in the Womb at Plaju Health Center

Abstract

Education is a fundamental aspect of human life that must be consciously and planned, including in the process of educating children. Education does not only take place in formal educational institutions, but also in the family and community environment. One important aspect that is often overlooked is prenatal education, which is an effort to educate children since in the womb. In Indonesia, the lack of understanding of the importance of prenatal education is a problem, especially in the Plaju Health Center which has not integrated prenatal education effectively. The purpose of this study was to determine how prenatal education and its implications for Islamic education for children in the womb at the Plaju Health Center. This study also aims to explore the role of prenatal education in the formation of character and intelligence of children in accordance with Islamic teachings, which can be started since in the womb. The method used is field research with a qualitative descriptive approach, using data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data obtained were then analyzed using a flowing data analysis model which includes the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. It is expected that the results of this study can provide insight into the importance of prenatal education and its role in Islamic education for children, as well as recommendations related to improving the integration of prenatal education at the Plaju Health Center. The research method used is field research with a qualitative descriptive approach. Data collection techniques are carried out through direct

observation, in-depth interviews with pregnant women and health workers, and documentation studies from the Plaju Health Center. The data obtained were analyzed using a flow data analysis model, which includes the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study provides important insights into the implementation of prenatal education and its impact on Islamic education for children, and suggests improving the quality of prenatal education programs in health facilities.

Keywords: Prenatal Education, Islamic Education, Prenatal Education, Children's Education, Children's Character, Children's Intelligence, Educational Integration, Field Research

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek fundamental yang harus dibangun secara sadar dan terencana untuk membentuk manusia yang memiliki kesadaran spiritual, intelektual, emosional, serta mengembangkan potensi diri dan kepribadian. Pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara [1].

Pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter yang baik, yaitu karakter yang taat pada ketentuan Allah SWT, menghormati orang tua, dan memahami norma-norma yang berlaku di masyarakat. Pendidikan ini tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Keluarga, sebagai lembaga pertama dalam pendidikan, memiliki peran yang sangat penting, di mana interaksi yang intensif terjadi dalam proses pendidikan anak. Ibu, khususnya, memegang peranan dominan dalam mendidik anak-anaknya, baik dalam aspek moral, akhlak, maupun keimanan [2].

Dalam perspektif Islam, pendidikan anak terbagi menjadi dua periode, yaitu pendidikan pranatal (sebelum lahir) dan postnatal (setelah lahir). Pendidikan pranatal sangat penting karena anak sudah bisa menerima stimulasi yang berpengaruh pada perkembangan fisik, emosional, dan spiritualnya sejak dalam kandungan. Islam juga mengajarkan bahwa pendidikan adalah proses berkelanjutan yang dimulai sejak dalam kandungan, sebagaimana tertuang dalam hadis Nabi: "Tuntutlah ilmu dari buaian ibu sampai ke liang lahat." Oleh karena itu, pendidikan pranatal bukan hanya penting dari segi kesehatan fisik ibu dan janin, tetapi juga sangat penting dalam membentuk karakter dan keimanan anak melalui edukasi yang diberikan selama masa kehamilan [3].

Namun, meskipun pendidikan pranatal penting, di lapangan masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan edukasi pranatal, terutama di Puskesmas Plaju. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan pranatal menyebabkan ibu hamil, khususnya ibu hamil muda, tidak mendapatkan informasi yang cukup mengenai pendidikan pranatal. Penyuluhan mengenai pentingnya pendidikan sejak dalam kandungan seringkali belum terlaksana dengan efektif, baik di rumah sakit, puskesmas, maupun balai desa. Hal ini berdampak pada kurangnya pengetahuan ibu tentang cara memberikan stimulasi yang optimal untuk perkembangan anak dalam kandungan [4].

Puskesmas Plaju, sebagai salah satu layanan kesehatan masyarakat, belum sepenuhnya mengintegrasikan edukasi pranatal secara efektif. Edukasi yang ada masih lebih fokus pada aspek kesehatan fisik ibu dan janin, sementara edukasi mengenai pendidikan Islam dan stimulasi perkembangan anak dalam kandungan masih sangat minim. Padahal, pendidikan pranatal yang diberikan sejak dalam kandungan memiliki peran penting dalam membentuk kecerdasan, karakter, dan akhlak anak, sesuai dengan ajaran Islam. Kurangnya pemahaman ibu hamil tentang pentingnya pendidikan pranatal ini menjadi permasalahan utama yang perlu diatasi. Dengan meningkatkan edukasi pranatal, ibu hamil dapat mempersiapkan diri secara fisik dan mental untuk mendidik anaknya dengan lebih baik, yang berdampak pada perkembangan kecerdasan dan kepribadian anak setelah lahir [5].

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis edukasi pranatal yang diberikan kepada ibu hamil di Puskesmas Plaju dan implikasinya terhadap pendidikan Islam bagi anak dalam kandungan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali peran edukasi pranatal dalam pembentukan karakter, kecerdasan, dan keimanan anak sesuai dengan ajaran Islam, yang dapat dimulai sejak dalam kandungan [6].

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) yang bertujuan untuk mengkaji edukasi pranatal dan implikasinya terhadap pendidikan Islam bagi anak di Puskesmas Plaju. Penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena yang terjadi di lapangan, dengan menggambarkan praktik edukasi pranatal yang diterapkan di fasilitas kesehatan tersebut serta dampaknya terhadap perkembangan

karakter dan kecerdasan anak menurut perspektif pendidikan Islam. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses edukasi pranatal yang diberikan kepada ibu hamil di Puskesmas Plaju. Wawancara mendalam dilakukan dengan ibu hamil, petugas kesehatan, dan tenaga medis untuk memperoleh informasi terkait pemahaman mereka tentang edukasi pranatal dan penerapan prinsip pendidikan Islam dalam proses tersebut. Selain itu, dokumentasi yang relevan, seperti materi kelas ibu hamil dan laporan penyuluhan, juga dikumpulkan sebagai data pendukung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis data mengalir (flow model), yang terdiri dari empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis ini bertujuan untuk menyaring data yang relevan, menyajikan hasil temuan secara jelas, dan menarik kesimpulan yang memberikan wawasan tentang efektivitas edukasi pranatal di Puskesmas Plaju. Dalam penelitian ini, peneliti juga sangat memperhatikan etika penelitian, dengan memberikan informasi yang jelas kepada informan tentang tujuan dan prosedur penelitian serta memperoleh persetujuan informan secara sukarela (informed consent). Peneliti juga menjaga kerahasiaan data dan identitas informan serta berkomitmen untuk memastikan kejujuran, objektivitas, dan penghormatan terhadap hak partisipan dalam setiap tahap penelitian. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan kualitas edukasi pranatal, serta penerapan prinsip-prinsip pendidikan Islam di Puskesmas Plaju.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait edukasi pranatal yang diberikan kepada ibu hamil di Puskesmas Plaju, serta implikasinya terhadap pendidikan Islam bagi anak dalam kandungan. Beberapa temuan utama dari penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik berikut.

Tabel 1. Jumlah Ibu Hamil yang Menerima Edukasi Pranatal di Puskesmas Plaju

Bulan	Jumlah Ibu Hamil	Ibu Yang Menerima Edukasi Pranatal	Persentase %
Januari	50	35	70%
Februari	45	28	62%
Maret	55	40	73%
April	60	42	70%
Mei	52	36	69%

Setiap bulannya, meskipun secara umum rata-rata lebih dari 60% ibu hamil menerima edukasi pranatal di Puskesmas Plaju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun edukasi pranatal sudah dilakukan, masih ada ibu hamil yang belum sepenuhnya mendapatkan akses atau pemahaman terkait edukasi tersebut. Berdasarkan tabel di atas, persentase ibu hamil yang menerima edukasi pranatal cenderung stabil dengan sedikit fluktuasi di bulan Februari dan Mei.

1) Efektivitas Edukasi Pranatal di Puskesmas Plaju

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun edukasi pranatal di Puskesmas Plaju sudah dilakukan dengan cukup baik, terdapat beberapa keterbatasan dalam penyampaian materi yang berfokus hanya pada kesehatan fisik ibu dan anak. Secara keseluruhan, lebih dari 60% ibu hamil menerima edukasi pranatal, namun hanya sebagian kecil yang menerima pemahaman tentang pengaruh pendidikan Islam terhadap perkembangan janin dan pembentukan karakter anak [7].

Penting untuk dicatat bahwa pendidikan pranatal menurut perspektif Islam tidak hanya mencakup kesehatan fisik, tetapi juga pendidikan mental dan spiritual yang sangat penting dalam membentuk pribadi anak yang berakhlak mulia dan cerdas secara emosional. Hadis Nabi Muhammad SAW yang berbunyi, "*Tuntutlah ilmu dari buaian ibu sampai ke liang lahat*" mengajarkan bahwa pendidikan dimulai sejak dalam kandungan, dan ini menunjukkan betapa pentingnya stimulasi spiritual sejak dini. Oleh karena itu, meskipun Puskesmas Plaju sudah memberikan edukasi kesehatan, ada ruang untuk mengembangkan pendekatan yang lebih holistik dengan memasukkan unsur-unsur pendidikan Islam seperti pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, doa-doa, serta memperkenalkan nilai-nilai keagamaan yang dapat membentuk karakter anak [8].

2) Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian ini, ditemukan adanya kesenjangan antara penerapan edukasi pranatal di Puskesmas Plaju dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adnan (2018) di Puskesmas A. Penelitian Adnan menunjukkan bahwa 80% ibu hamil di Puskesmas A menerima edukasi yang lebih komprehensif, mencakup informasi fisik dan

psikologis, serta ada sedikit integrasi dengan edukasi spiritual. Walaupun edukasi pranatal sudah cukup baik di Puskesmas A, penelitian ini menunjukkan bahwa pengintegrasian aspek pendidikan Islam sangat terbatas [9].

Di sisi lain, penelitian Alfiati (2019) mengenai pendidikan pranatal di Puskesmas Banjarmasin mengungkapkan bahwa 75% ibu hamil yang menerima edukasi di sana merasa lebih terhubung dengan janin mereka setelah mendengarkan lantunan ayat-ayat Al-Qur'an dan doa-doa yang diperdengarkan selama kehamilan. Dalam hal ini, penekanan pada aspek spiritual memberikan dampak positif tidak hanya pada perkembangan fisik anak, tetapi juga pada perkembangan emosional ibu, yang berdampak pada kualitas hubungan antara ibu dan anak setelah kelahiran (Karani, 2023).

Perbandingan antara hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kebaruan dalam penelitian ini. Fokus penelitian ini tidak hanya pada kesehatan fisik ibu hamil dan janin, tetapi juga pada pengaruh pendidikan Islam dalam membentuk karakter anak dan pengaruhnya terhadap perkembangan spiritual ibu. Hal ini dapat menjadi kontribusi penting dalam mengembangkan pendidikan pranatal yang lebih holistik, dengan mengintegrasikan aspek-aspek agama, seperti yang diajarkan dalam Islam [11].

3) Pendidikan Islam dalam Edukasi Pranatal

Edukasi pranatal yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam berperan penting dalam pembentukan karakter anak. Dalam perspektif Islam, pendidikan sudah dimulai sejak dalam kandungan, di mana ibu hamil dapat memberikan rangsangan positif bagi janin. Beberapa studi sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Nur Islam (2020), menunjukkan bahwa pengaruh suara ibu, pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, dan komunikasi antara ibu dan janin dapat meningkatkan perkembangan otak dan kecerdasan emosional anak setelah lahir [12].

Dalam konteks ini, penekanan pada aspek spiritual dalam pendidikan pranatal seharusnya lebih diprioritaskan. Walaupun Puskesmas Plaju sudah melakukan edukasi pranatal terkait kesehatan fisik, ibu hamil seringkali tidak diberikan informasi yang cukup mengenai pengaruh positif stimulasi spiritual terhadap perkembangan janin. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa ibu hamil di Puskesmas Plaju, banyak dari mereka yang tidak tahu bahwa membacakan doa atau mendengarkan Al-Qur'an dapat memberi dampak positif bagi perkembangan anak. Ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pendidikan spiritual dalam periode pranatal [13].

Secara lebih lanjut, penerapan edukasi Islam dalam pranatal memiliki banyak manfaat, terutama dalam membentuk karakter anak yang kuat secara emosional dan spiritual. Misalnya, pendidikan karakter dalam Islam mengajarkan tentang kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan ketaatan kepada Allah SWT. Ketika nilai-nilai ini diterapkan sejak dalam kandungan, maka kemungkinan besar anak akan berkembang menjadi individu yang memiliki akhlak mulia dan kepribadian yang baik setelah lahir [14].

4) Tantangan dalam Implementasi Edukasi Pranatal yang Berbasis Pendidikan Islam

Salah satu tantangan utama dalam implementasi edukasi pranatal berbasis pendidikan Islam di Puskesmas Plaju adalah kurangnya pemahaman tenaga medis dan petugas kesehatan mengenai pentingnya integrasi pendidikan Islam dalam edukasi pranatal. Sebagian besar fokus tenaga medis masih tertuju pada aspek kesehatan fisik dan medis ibu hamil, seperti pengukuran tekanan darah, pemantauan pertumbuhan janin, dan pencegahan komplikasi kehamilan, tanpa menyentuh aspek spiritual yang juga tidak kalah penting [15].

Selain itu, masih kurangnya fasilitas dan dukungan untuk mengintegrasikan elemen-elemen pendidikan Islam dalam program edukasi pranatal juga menjadi hambatan. Tidak semua ibu hamil memiliki kesempatan untuk mengikuti kelas pendidikan Islam yang dapat memberikan mereka pemahaman lebih lanjut tentang pengaruh positif pendidikan agama terhadap perkembangan janin. Beberapa petugas kesehatan di Puskesmas Plaju mengakui bahwa mereka membutuhkan pelatihan lebih lanjut mengenai bagaimana mengintegrasikan edukasi spiritual dalam program pranatal mereka.

5) Rekomendasi untuk Pengembangan Program Edukasi Pranatal yang Lebih Holistik

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas edukasi pranatal di Puskesmas Plaju:

a. Integrasi Pendidikan Islam dalam Kurikulum Edukasi Pranatal

Sebagai langkah pertama, Puskesmas Plaju perlu mengembangkan kurikulum edukasi pranatal yang mencakup informasi kesehatan fisik dan spiritual. Hal ini bisa dilakukan dengan menyediakan materi yang mengajarkan ibu hamil untuk mendengarkan Al-Qur'an, membaca doa-doa untuk janin, dan memahami dampak positif dari stimulasi spiritual pada perkembangan anak.

b. Pelatihan untuk Tenaga Kesehatan

Puskesmas Plaju perlu memberikan pelatihan kepada tenaga medis dan petugas kesehatan tentang pentingnya integrasi pendidikan Islam dalam edukasi pranatal. Pelatihan ini bisa mencakup pengetahuan

dasar tentang pendidikan Islam serta teknik-teknik praktis dalam memberikan edukasi spiritual kepada ibu hamil.

c. Meningkatkan Akses untuk Edukasi Islam

Untuk meningkatkan partisipasi ibu hamil dalam edukasi pranatal yang berbasis pendidikan Islam, Puskesmas Plaju perlu menyediakan fasilitas atau kelas khusus untuk ibu hamil, di mana mereka dapat belajar tentang pengaruh pendidikan agama terhadap perkembangan janin. Selain itu, pemberian materi edukasi dapat dilakukan melalui media seperti audio, video, atau buku panduan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa edukasi pranatal yang diberikan di Puskesmas Plaju masih lebih berfokus pada aspek kesehatan fisik ibu hamil dan janin, sedangkan integrasi pendidikan Islam dalam edukasi pranatal masih terbatas. Meskipun lebih dari 60% ibu hamil di Puskesmas Plaju menerima edukasi pranatal, masih banyak ibu hamil yang belum mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya stimulasi spiritual dan pengaruh pendidikan Islam terhadap perkembangan janin. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan dan penyempurnaan program edukasi pranatal di Puskesmas Plaju, dengan mengintegrasikan aspek spiritual dalam pembentukan karakter dan kecerdasan anak sesuai dengan ajaran Islam. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pendidikan pranatal yang menggabungkan informasi kesehatan dan pendidikan spiritual dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan emosional dan kecerdasan anak, serta memperkuat hubungan antara ibu dan janin. Dengan demikian, penting bagi Puskesmas Plaju untuk mengembangkan kurikulum edukasi pranatal yang lebih holistik, yang tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga spiritual, agar ibu hamil dapat memberikan stimulasi yang optimal bagi perkembangan anak mereka sejak dalam kandungan. Tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi edukasi pranatal berbasis pendidikan Islam adalah kurangnya pemahaman tenaga medis tentang pentingnya integrasi pendidikan agama dalam program edukasi pranatal. Oleh karena itu, pelatihan bagi tenaga medis serta peningkatan akses ibu hamil terhadap edukasi Islam menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan pranatal di Puskesmas Plaju. Melalui rekomendasi-rekomendasi yang diberikan, diharapkan Puskesmas Plaju dapat lebih mengoptimalkan edukasi pranatal yang berbasis pendidikan Islam, yang tidak hanya memperhatikan kesehatan fisik ibu dan anak, tetapi juga memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan karakter, kecerdasan emosional, dan keimanan anak sejak dalam kandungan. Dengan demikian, diharapkan dapat terwujud generasi yang sehat secara fisik dan spiritual, dengan karakter yang kuat dan akhlak yang mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. R. Rosyadi, D. Supriadi, and M. D. Rabbanie, "Tinjauan Terhadap Tripusat Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 10, no. 01, pp. 563–580, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1329>
- [2] N. Yudiar, "Implementasi Sirah Nabi Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini," *AL-IDRAK Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*, vol. 1, no. 1, pp. 46–55, 2021.
- [3] A. Trisna and D. K. Putri, "Penyuluhan Tentang Pentingnya Edukasi Prenatal Pada Ibu Hamil di Desa Manunggang Jae Dusun II Dusun IV," *JPMD: Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmas*, vol. 2, no. 2, pp. 18–23, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.stikesdarmaspadangsidimpuan.ac.id/index.php/jpmd>
- [4] A. S. Malisi, "Pernikahan Dalam Islam," *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hukum*, vol. 1, no. 1, pp. 22–28, 2022, doi: 10.55681/seikat.v1i1.97.
- [5] F. Amelia Nurhusni and D. Nugraha, "Implementasi Pendidikan Prenatal dalam Upaya Menumbuhkan Kecintaan pada Al-Qur'an," *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, vol. 2, no. 1, pp. 12–27, 2023, doi: 10.69698/jis.v2i1.111.
- [6] H. K. Nisa, "Pemberian Edukasi Tentang Pentingnya Gizi pada Ibu Hamil di Puskesmas Kampus Palembang | Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat," *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 81–86, 2023, [Online]. Available: <https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jukeshum/article/view/445>
- [7] M. S. Masrur, "Pendidikan Pranatal Perspektif Islam dari Kisah Maryam," *Journal of Islamic Education Research*, vol. 2, no. 1, pp. 1–26, 2021, doi: 10.35719/jier.v2i1.120.
- [8] S. F. Iskandar, A. Saepudin, and A. Sobarna, "Implikasi Pendidikan dari Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 14 tentang Berbuat Baik kepada Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Syukur," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 63–70, 2021, doi: 10.29313/jrpai.v1i1.223.

-
- [9] Moh. I. Rosyadi and A. Rangga, "Pendidikan Prnatal dan Long Life Education Menurut Al-Qur'an," *An-Nafah: Jurnal Pendidikan dan ...*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.staitaswirulafkar.ac.id/index.php/an-nafah/article/view/31%0Ahttps://ejournal.staitaswirulafkar.ac.id/index.php/an-nafah/article/download/31/27>
- [10] Karani, "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEPATUHAN MELAKUKAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BANGETAYU KOTA SEMARANG," *Nucl. Phys.*, vol. 13, no. 1, pp. 104–116, 2023.
- [11] Winaningsih, "Hubungan Antara Status Gizi Terhadap Kesiapan Laktasi Pada Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang," p. 6, 2022.
- [12] E. M. Afrilia, "Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Palmerah Tahun 2021," *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, vol. 1, no. 1, pp. 45–53, 2023, doi: 10.31000/imj.v1i1.147.
- [13] I. Kurniawan, "Implementasi Pend Bagi Siswa Tuna Netra," *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 04, no. 08, pp. 1044–1060, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/77/0>
- [14] F. Azizah and M. Salehudin, "Media game edukasi di gadget : studi literatur manfaat dan dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini," *Journal of Instructional and Development Researches*, vol. 3, no. 6, pp. 264–271, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.53621/jider.v3i6.265>
- [15] D. Fadhillah, "Manusia dan Pendidikan dalam Sudut Pandang Filsafat Pendidikan Islam: Literature Review," *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, vol. 18, no. 2, pp. 46–57, 2022, doi: 10.31000/rf.v18i2.6822.